

ABSTRAK

Nyeri pada bagian bawah punggung merupakan sensasi tidak nyaman yang terjadi di wilayah tulang belakang bagian bawah. Sumbernya dapat berasal dari berbagai struktur seperti tulang belakang di daerah spinal bagian bawah, otot, saraf, atau komponen struktural lainnya yang berada di sekitar wilayah tersebut. Keluhan NPB dipengaruhi oleh faktor individu, faktor pekerjaan, faktor lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis faktor-faktor tersebut terhadap keluhan NPB.

Penelitian menggunakan jenis kuantitatif dengan besar sampel sebesar 50 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *total sampling* yang dimana jumlah sampel diambil secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data yakni melakukan pengisian lembar kuisioner yang dilakukan secara langsung mengenai nyeri punggung bawah dengan metode kuisioner ODI, wawancara dengan operator, pengukuran intensitas getaran seluruh tubuh yang, dan observasi secara langsung.

Hasil pengukuran getaran menunjukkan adanya 3 alat yang melebihi AL yakni $0,497\text{m/dt}^2$; $0,415\text{m/dt}^2$; dan $0,645\text{m/dt}^2$. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara usia pekerja dengan keluhan NPB pada operator alat angkat angkut di PT. X, mendapatkan hasil uji statistik dengan menggunakan regresi linear sederhana yang diperoleh *p-value* sebesar 0,003, uji pengaruh status gizi terhadap keluhan NPB diperoleh *p-value* 0,031, uji pengaruh lama kerja terhadap keluhan NPB *p-value* 0,036, uji pengaruh masa kerja terhadap keluhan NPB diperoleh *p-value* 0,000, uji pengaruh intensitas getaran terhadap keluhan NPB *p-value* 0,140.

Melakukan upaya pengendalian terhadap paparan getaran yang dihasilkan alat angkat angkut yakni *crane* dan *forklift*, dengan cara memberikan peredam atau bantalan pada tempat duduk operator untuk meminimalisir adanya paparan getaran.

Kata kunci: intensitas getaran, keluhan NPB, operator alat angkat angkut